

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai peristiwa yang sedang berlangsung saat ini. Gambaran peristiwa disusun secara terstruktur dan memfokuskan informasi fakta daripada dugaan. Peneliti tidak berusaha menjelaskan bagaimana atau mengapa fenomena dapat terjadi, peneliti menyajikan fenomena apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli KIA Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari hingga September 2024, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 9 hingga 23 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan wilayah atau kelompok, dimana hal ini terdiri dari subyek atau obyek dengan ciri khusus yang kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada ibu hamil trimester II dan III dengan status primigravida yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul. Pada bulan Maret hingga April 2024, jumlah populasi tersebut tercatat sebanyak 61 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan elemen dari keseluruhan total dan karakteristik yang bersumber dari populasi (Sugiyono, 2019). Sebelum sampel penelitian diambil,

kriteria inklusi dan eksklusi serta perhitungan sampel perlu ditetapkan untuk mencegah karakteristik sampel menyimpang dari populasi (Notoatmodjo, 2018).

3. Perhitungan Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin Nursalam, (2015) untuk melakukan perhitungan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi (61)

d = tingkat signifikansi (10%)

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{62 (0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,88 = 38 \text{ sampel}$$

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu sebuah proses pada pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang dapat diterapkan untuk memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* yaitu proses untuk memperoleh sampel yang dilakukan berdasarkan suatu ketentuan khusus meliputi karakteristik populasi yang telah ditemukan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, subjek peneliti juga dibatasi dengan menerapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yakni karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi agar dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hal tersebut terdiri dari:

- 1) Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian.
- 2) Ibu hamil pada trimester II dan III dengan usia kehamilan antara 13 hingga 40 minggu dan berstatus primigravida.
- 3) Ibu hamil yang berusia 20 hingga 35 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu kriteria dimana individu tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hal ini terdiri dari:

- 1) Ibu hamil yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.
- 2) Ibu hamil yang tidak dapat membaca dan menulis.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu keseluruhan hal yang terdiri dari bermacam-macam jenis yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipahami, sehingga peneliti memperoleh informasi terkait topik yang dibahas yang kemudian peneliti menarik kesimpulan dari topik pembahasan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan satu jenis variabel yaitu Pengetahuan.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan variabel yang bisa dihitung dengan alat ukur penelitian. Oleh karena itu, variabel penelitian wajib diberikan sebuah penjelasan atau yang dikenal dengan istilah definisi yang operasional. Definisi operasional merupakan gambaran secara singkat terkait variabel yang sedang dibahas oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan ibu hamil tentang <i>postpartum blues</i> .	Hasil tahu atau pemahaman ibu hamil terkait dengan <i>postpartum blues</i> meliputi: definisi, gejala, dampak, serta faktor-faktor yang memengaruhi kondisi <i>postpartum blues</i> , seperti perubahan hormon, stres, gangguan mood, dan dukungan sosial.	Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang <i>postpartum blues</i>	Ordinal	1. Kurang= <56% 2. Cukup= 56-75% 3. Baik= 76-100% (Arikunto, 2013)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan Data

Alat ukur dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen merupakan suatu perangkat yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan data (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, peneliti juga memerlukan kuesioner dalam mempermudah memperoleh data. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian persoalan tertulis, yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kuesioner karakteristik demografi meliputi, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, sumber informasi.
- b. Kuesioner pengetahuan ibu hamil terkait *postpartum blues* yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 15 pertanyaan. Skala *Guttman* merupakan salah satu alat untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini. Jika responden menjawab “Ya” pada pertanyaan yang bersifat *favourable*, maka mendapatkan skor 1. Sebaliknya, jika responden menjawab “Tidak”, maka skornya adalah 0. Jika responden menjawab “Ya” pada pertanyaan yang

unfavourable, maka diberikan skor 0. Sedangkan yang menjawab “Tidak”, diberikan skor 1. Tingkat pengetahuan responden bisa diukur berdasarkan persentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Nilai total}} \times 100\%$$

Kuesioner yang digunakan disusun oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam kerangka teori, sehingga berhubungan dengan hal tersebut peneliti harus melakukan uji validitas untuk memastikan validasi kuesioner yang digunakan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Bentuk Pengetahuan	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Definisi	1, 2	3, 4	4
2.	Penyebab	5, 6	7, 8	4
3.	Tanda dan gejala	9	10	2
4.	Dampak	-	11	1
5.	Faktor yang memengaruhi	-	12, 13	2
6.	Penatalaksanaan	-	14, 15	2
Jumlah		5	10	15

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah tahapan untuk mengumpulkan subyek penelitian dengan karakteristik yang sudah ditentukan (Nursalam, 2015). Informasi dapat diperoleh secara langsung dari responden. Sebelum pengambilan data, peneliti mendatangi responden bertanya tentang kesediaannya menjadi responden serta mendefinisikan makna dari penelitian. Responden yang menjadi subjek penelitian kemudian mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dan selanjutnya peneliti membagikan lembar pertanyaan. Setelah itu, peneliti menyampaikan prosedur pengisian. Jika responden telah mengerti prosedur pengisian, maka responden secara langsung menjawab kuesioner yang sudah dibagikan. Jika responden masih belum mengerti mekanisme pengisian kuesioner, maka responden bisa menanyakan

kepada peneliti. Apabila telah selesai mengisi pertanyaan, maka lembar kuesioner diambil oleh peneliti kemudian peneliti melakukan pengecekan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen legal merupakan perangkat yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang telah divalidasi (Sugiyono, 2019). Validitas diartikan sebagai sebuah indikator yang menyatakan bahwa alat ukur tersebut telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2018). Untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2019).

Peneliti telah melakukan uji validitas pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Pandak I Bantul pada Juli 2024 sebanyak 20 responden. Uji validitas ditentukan bila nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,444 maka pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid. Hasil uji validitas menunjukkan rhitung sebesar $0,469-0,823 > 0,444$ yang artinya dari 26 item pertanyaan yang dinyatakan valid adalah sebanyak 15 item pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten untuk digunakan. Hal ini wajib dilakukan pada pertanyaan yang telah valid (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split half*) dari *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas.

Peneliti telah melakukan uji reliabilitas pada Juli 2024 dengan 20 responden ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Pandak I Bantul. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,837. Sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Notoatmodjo, (2018) menjelaskan bahwa ada tahapan dalam proses mengolah data yang meliputi:

a. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan isi formulir, apakah data yang disajikan telah lengkap, jelas, sesuai ataupun tetap.

b. *Coding*

Coding yakni mengganti data dari formulir kalimat ke dalam format angka.

1) Usia

- a) Kriteria usia 20-24 tahun dengan kode: 1
- b) Kriteria usia 25-35 tahun dengan kode: 2

2) Pendidikan

- a) Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kode: 1
- b) SMA/SMK dengan kode: 2
- c) Perguruan Tinggi dengan kode: 3

3) Pekerjaan

- a) Bekerja dengan kode: 1
- b) Tidak bekerja dengan kode: 2

4) Penghasilan berdasarkan UMK Kabupaten Bantul 2024

- a) $<$ Rp. 2.200.000 dengan kode: 1
- b) \geq Rp. 2.200.000 dengan kode: 2

5) Informasi terkait *Postpartum blues*

- a) Pernah dengan kode: 1
- b) Tidak pernah dengan kode: 2

6) Pengetahuan

- a) Baik dengan kode: 1
- b) Cukup dengan kode: 2
- c) Kurang dengan kode: 3

c. *Sorting*

Sorting merupakan proses memilih atau mengelompokkan data yang dikehendaki. Proses ini dikatakan sebagai pengelompokkan data.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Setiap jawaban responden yang berbentuk angka atau kode kemudian akan dipindahkan dan diolah ke dalam program atau komputer. Pada tahap ini, peneliti harus cermat dalam memindahkan data. Jika tidak, maka akan menimbulkan bias.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data responden telah dipindahkan, peneliti wajib memastikan kembali peluang terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lain. Jika terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali.

2. Analisis data

Analisis univariat merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan ke dalam penelitian ini. Analisis ini yakni analisis yang dilakukan pada satu jenis variabel, dengan maksud untuk memperoleh bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil terkait *postpartum blues* maupun karakteristik responden. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan rumus dari (Notoatmodjo, 2018):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase (%)

X: Frekuensi

N: Jumlah total

I. Etika Penilaian

Etika penelitian merupakan sebuah panduan yang digunakan pada penelitian yang mengikut sertakan pihak-pihak lain, yang akan mendapatkan efek dari hasil penelitian. Hal ini menekankan pada asas etik yang dilaksanakan pada penelitian,

dari proses pembuatan proposal sampai proses penerbitan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *etichal clearance*, yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2024 oleh Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/549/KEP/IX/2024.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa prinsip etika penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Jika ada responden yang memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli pada lembar pengumpulan data. Sebagai gantinya, peneliti hanya menggunakan kode atau inisial untuk mencatat informasi pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam hal ini, peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian. hanya kelompok data tertentu yang disertakan dalam laporan hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan dari awal proses penyusunan proposal penelitian yaitu:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal yang kemudian akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian.
- b. Menyampaikan topik penelitian ke dosen pembimbing.
- c. Mengkonsulkan kepada dosen pembimbing terkait proses pembuatan rancangan penelitian.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.
- e. Membuat rancangan penelitian dengan arahan dari dosen dan memperbaiki jika terdapat kesalahan.

- f. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian.
 - g. Mengerjakan masukan dan arahan dari dosen penguji dan pembimbing.
 - h. Mengurus izin penelitian untuk uji validitas dan reliabilitas kepada Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - i. Peneliti menentukan kriteria asisten yaitu, jenis kelamin perempuan dan mahasiswa keperawatan semester 7.
 - j. Memberikan penjelasan kepada asisten peneliti berjumlah satu orang tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - k. Melakukan pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Pandak I Kabupaten Bantul
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti melakukan pengumpulan data di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul.
 - b. Peneliti mengurus izin penelitian dan mengajukan surat *Ethical Clearance* kepada Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk keperluan pengumpulan data.
 - c. Peneliti memberikan surat izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk mendapatkan surat izin penelitian yang ditujukan ke Puskesmas Pajangan Kabupaten bantul.
 - d. Peneliti menyerahkan surat izin ke Puskesmas Pajangan Kabupaten bantul dan melakukan pengumpulan data.
 - e. Peneliti dan asisten peneliti mengunjungi subjek penelitian yang sedang menunggu di poli KIA, menanyakan apakah mereka memenuhi kriteria inklusi. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan menanyakan kesediaan mereka untuk menjadi responden.
 - f. Calon responden yang setuju menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
 - g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner. Setelah mereka paham, maka peneliti menyediakan waktu 30 menit untuk mengisi pertanyaan pada kuesioner tersebut.

- h. Jika pertanyaan sudah terisi semua, peneliti melakukan pemeriksaan ulang. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka responden diminta untuk melengkapi. Apabila telah lengkap, peneliti mengucapkan terimakasih serta memberikan suvenir kepada responden.

3. Tahap akhir

Tahap ini merupakan tahap yang dilaksanakan setelah mengumpulkan data.

- a. Peneliti memasukkan data ke program pengolahan, yaitu excel dan SPSS.
- b. Mencantumkan hasil pengolahan data penelitian dan membuat pembahasan.
- c. Membuat kesimpulan penelitian.
- d. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing dan penguji.
- e. Menyerahkan izin seminar hasil.
- f. Melaksanakan seminar hasil.
- g. Merevisi hasil ujian sesuai saran dari pembimbing dan penguji.
- h. Menyerahkan hasil revisi ke dosen pembimbing dan penguji.
- i. Jika hasil penelitian disetujui, peneliti memenuhi persyaratan dan melakukan penjurian.